

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia” merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan Kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif merupakan kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal sampai pembuatan desain penelitiannya, baik tentang tujuan, subyek, obyek, sampel data, sumber data maupun metodologinya.⁷² Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan pengolahannya melalui statistik.⁷³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, karena pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keterkaitan atau pengaruh antar variabel independent dengan variabel dependent.⁷⁴ Sesuai dengan pengertian tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh

⁷² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis* Pendekatan Filosofi dan Praktis, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm.3

⁷³ Moh. Sidik Priadana & Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), hlm.15

⁷⁴ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 109

kontribusi, klaim, hasil investasi dan *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penentuan populasi merupakan tahap yang penting dalam penelitian.⁷⁵ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang berjumlah 55 perusahaan. Populasi yang digunakan berjumlah 8 perusahaan asuransi syariah dikarenakan data yang disediakan oleh perusahaan asuransi tidak semua lengkap, oleh karena itu penelitian ini mengambil 8 perusahaan asuransi syariah.

2. Sampling

Sampling merupakan metodologi yang digunakan untuk mengambil dan memilih unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel yang mewakili. Sampling merupakan alat yang penting dalam melakukan penelitian yang berkait dengan analisis dan interpretasi data yang telah dikumpulkan.⁷⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan sampel

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Jakarta: Alfabeta, 2017), hlm.80

⁷⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Pesada, 2008), hlm.161

perusahaan asuransi syariah dan unit syariah perusahaan asuransi di Indonesia yang laporan keuangannya terpublikasi dan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan aspek-aspeknya. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti.⁷⁷ Sampel merupakan bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi yang pengambilan sampelnya harus sesuai dengan karakteristik dan kualitas populasi.⁷⁸ Pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan asuransi syariah dan unit usaha syariah yang laporan keuangannya terpublikasi dan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Dengan demikian sampel dari penelitian ini adalah 8 unit usaha syariah periode 2016-2019 yaitu Allienne Life, Takaful Keluarga, Manulife Indonesia, Prudential Life, AIA Financial, Panin Dai Ichi Life, Bringin Life Syariah, Sinar Mas.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data statistik dapat diperoleh dari manusia, hewan, tumbuhan, benda dan peristiwa yang terjadi disekitar. Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hlm.62

⁷⁸ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm.62

telah ada.⁷⁹ Data sekunder ini diperoleh dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan asuransi jiwa syariah adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah penelusuran data *online*, yaitu dengan cara melakukan penelusuran melalui media internet. Data laporan keuangan tahunan didapat dari www.ojk.go.id. dan masing-masing website perusahaan tersebut.

2. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yang terbagi menjadi dua jenis variabel, diantaranya:

a) Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel output atau variabel respons, yang berarti variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel yang dimanipulasikan dalam penelitian (yang disebut variabel bebas). Variabel terikat juga dapat diartikan sebagai faktor yang diukur dan diamati untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas.⁸⁰ Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (*dependent*) yaitu Laba Perusahaan Asuransi Syariah (Y)

b) Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang digunakan sebagai sebab munculnya variabel yang lain (variabel terikat). Variabel bebas biasanya diamati, dan diukur untuk diketahui pengaruhnya atau

⁷⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm.33

⁸⁰ Ninit Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm.84

hubungannya dengan variabel lain.⁸¹ Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (*independent*) yaitu Premi (X1), Klaim (X2), Hasil Investasi (X3).

3. Skala Pengukuran

Mengukur merupakan mengidentifikasi konsep atau variabel dengan besaran nilai kuantitatif. Mengukur variabel dilakukan dalam rangka menguji hipotesis dan mendiskripsikan fenomena untuk menyusun suatu teori. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio adalah skala dimana angka mempunyai makna yang sesungguhnya, sehingga angka nol dalam skala ini diperlakukan sebagai dasar perhitungan dan pengukuran objek penelitian.⁸²

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya penelitian tersebut. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat, membaca dan menyalin dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan semua data sekunder yang diperlukan seperti data premi, klaim dan hasil investasi diperoleh dari www.ojk.go.id. dan website perusahaan.

⁸¹ Ibid., hlm.84

⁸² Sujoko Efferin, dkk, *Metode Penelitian untuk Akuntansi: Sebuah Pendekatan Praktis*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hlm.87

E. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketetapan dan keabsahan hasil penelitian. Analisis data digunakan untuk memperkirakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁸³ Dalam hal ini teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji suatu distribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik plot. Dengan melihat histogram dari residual ada beberapa dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁸⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.331

⁸⁴ I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm.154

Uji multikolinieritas dilakukan dengan uji korelasi antara variabel-variabel independen dengan korelasi sederhana. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara bebas atau independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation faktor (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila tolerance value lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.⁸⁵

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini digunakan melalui grafik scatterplot. Kesimpulan diambil dengan melihat persebaran titik pada scatterplot dengan dasar analisis tidak terdapat pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar, kemudian menyempit). Ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁶

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika

⁸⁵*Ibid.*, hlm.103

⁸⁶*Ibid.*, hlm.134

terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena “gangguan” pada individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Pada data crossection (silang waktu) masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu, kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dan juga memprediksi nilai variabel tergantung berskala interval dengan menggunakan variabel bebas yang berskala interval.⁸⁷

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Laba Perusahaan

⁸⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 405

α = Konstanta regresi

β_1, β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independent

X_1 = Premi

X_2 = Klaim

X_3 = Investasi

e = Faktor pengganggu (error atau disturbance)

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya merupakan alat uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Semakin besar (R^2) mendekati 1, semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen atau hubungan kedua variabel semakin kuat.⁸⁸

5. Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji kelayakan model untuk mengetahui kelayakan model tersebut dapat dilanjutkan atau tidak dilanjutkan. Untuk menguji kelayakan model regresi digunakan statistik F. Model regresi dinyatakan layak jika nilai signifikan $\leq 0,05$, jika

⁸⁸ I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS,...*, hlm.95

sebaliknya nilai signifikan $\geq 0,05$ maka model regresi dinyatakan tidak layak.⁸⁹

6. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t berdasarkan nilai signifikan:

- a) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁹⁰

⁸⁹ *Ibid.*, hlm.65

⁹⁰ *Ibid.*, hlm.97